



Dinas Komunikasi dan Informatika
Kota Bogor



METADATA

STATISTIK SEKTORAL

KOTA BOGOR

2022

**METADATA STATISTIK
SEKTORAL KOTA BOGOR
TAHUN 2022**



**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KOTA BOGOR**

SAMBUTAN

KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BOGOR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Masyarakat menuntut pelayanan publik yang memenuhi kepentingan masyarakat luas dimanapun ia berada, dapat diandalkan dan terpercaya serta mudah dijangkau secara interaktif. Masyarakat menginginkan agar aspirasi mereka didengar, dengan demikian pemerintah harus memfasilitasi partisipasi dan dialog publik di dalam perumusan kebijakan negara. Kedua tuntutan tersebut sangat berkaitan dengan akses informasi. Akses informasi juga merupakan media bagi transparansi dan akuntabilitas untuk publik. Oleh karenanya pemerintah harus membuat kebijakan dan menyediakan fasilitas berupa infrastruktur dan prosedur sehingga dapat memberikan informasi kepada publik baik untuk perorangan maupun kelompok.

Selain memberikan informasi tentang kinerja mereka, pemerintah juga perlu mencari informasi dari sektor swasta dan masyarakat sipil dalam merumuskan kebijakan dan meningkatkan pelayanan. Melalui konsultasi, pemerintah dapat menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan warganya. Namun, pendirian saluran untuk komunikasi dan partisipasi, pemerintah juga dapat membuka diri untuk kritik. Oleh karena itu, semua pemangku kepentingan dalam proses pemerintahan harus realistis dan sabar dalam bergerak ke arah kemitraan yang bisa diterapkan.

Pemerintah harus memastikan bahwa informasi dikelola dengan sangat baik. Records data harus dilakukan, baik yang berbasis kertas atau elektronik. Basis elektronik merupakan dasar-dasar manajemen informasi yang baik. Namun demikian, khususnya di banyak negara-negara berkembang, sistem pencatatan (record) sangat lemah dan banyak yang rusak. Kondisi ini sangat sulit membuat masyarakat atau publik dapat memonitor kinerja dan mengakses informasi yang mereka butuhkan.

Munculnya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) telah memberikan kesempatan yang luas kepada publik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan berkenaan dengan apa yang dilakukan pemerintah dalam hal pembangunan dan telah membuat manajemen informasi yang lebih baik. Sistem

komputerisasi telah membantu pemerintah mengelola informasi sehingga lebih mudah dikelola dan diakses oleh masyarakat sesuai dengan porsinya masing-masing.

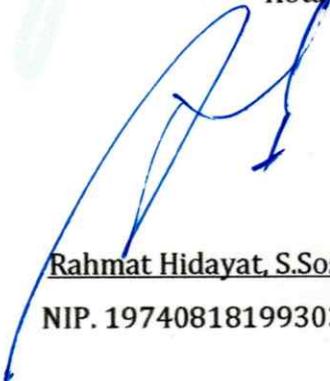
Untuk menuju good governance serta mempercepat penyelenggaraan otonomi daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada setiap penyelenggaraan pemerintahan, merupakan kebutuhan yang mutlak, dalam rangka mendukung pertukaran data dan informasi serta penyaluran berita secara cepat, tepat, dan akurat. Dalam OECD e-book disebutkan bahwa good governance mempunyai delapan karakteristik utama dalam memimpin pemerintahan yaitu : Participation, Transparency, Effectiveness and efficiency, Responsiveness, Accountability, Equity and inclusiveness, Rule of Law.

Salah satu cara mengimplementasikan karakteristik good governance tersebut adalah dengan menerapkan E-Government. E-Government dapat dijadikan sebagai model baru dalam gaya kepemimpinan, cara baru pengambilan keputusan, cara baru dalam akses pendidikan, cara baru dalam pengambilan kebijakan dan investasi, sarana baru dalam menerima keluhan masyarakat, cara baru dalam akuntabilitas ke publik, dan cara baru dalam mengelola pengiriman dan pelayanan semua informasi pemerintah ke publik. Dengan cara ini rasa kepercayaan publik ke pemerintah akan benar-benar terwujud, karena yang sangat diharapkan oleh publik adalah transparansi dan pelayanan yang baik dari pemerintah.

Bogor, Juli 2022

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

Kota Bogor



Rahmat Hidayat, S.Sos, MM.

NIP. 197408181993031001

VISI DAN MISI KOTA BOGOR

Visi 2019-2024:

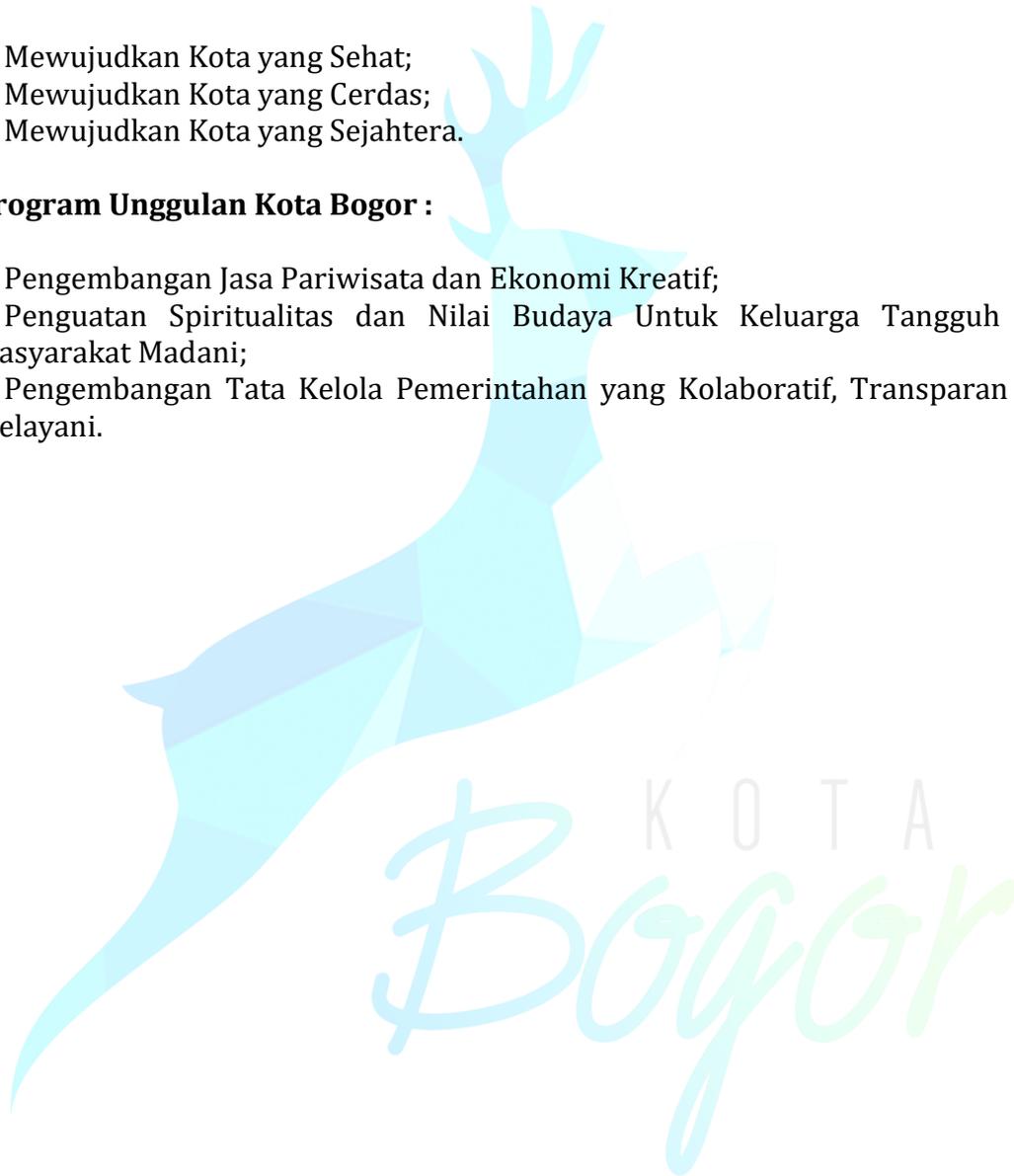
“Mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Ramah Keluarga”.

Misi:

1. Mewujudkan Kota yang Sehat;
2. Mewujudkan Kota yang Cerdas;
3. Mewujudkan Kota yang Sejahtera.

Program Unggulan Kota Bogor :

1. Pengembangan Jasa Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
2. Penguatan Spiritualitas dan Nilai Budaya Untuk Keluarga Tangguh dan Masyarakat Madani;
3. Pengembangan Tata Kelola Pemerintahan yang Kolaboratif, Transparan dan Melayani.



VISI DAN MISI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BOGOR

Visi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor :

”Komunikasi dan Informatika sebagai Media Peningkatan SDM dan Pelayanan Prima”.

Misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan pemerintah kepada semua stakeholder.
2. Meningkatkan Kapasitas layanan informasi dan pemberdayaan potensi masyarakat dalam rangka mewujudkan masyarakat informasi.
3. Meningkatkan transparansi, kontrol, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka penerapan konsep Good Governance.
4. Peningkatan mutu pelayanan publik
5. Mewujudkan lingkungan masyarakat bogor yang cerdas, dinamis dan kompetitif dalam persaingan lokal dan global
6. Mewujudkan jaringan komunikasi yang efektif dan efisien
7. Mengoptimalkan penggunaan web dan memanfaatkan email sebagai media dalam sistem informasi
8. Mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur teknologi komunikasi dan informatika guna mencapai efisisensi dan efektifitas kerja.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Akhir Penyusunan Metadata Statistik Sektoral Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan penyusunan Metadata Statistik Sektoral Tahun 2022 adalah untuk mengetahui informasi atau keterangan terkait variabel data sektoral mengenai situasi, kondisi dan perkembangan di Kota Bogor sebagai gambaran hasil dari pembangunan yang telah dilaksanakan. Isi dari Laporan Akhir Penyusunan Metadata Statistik Sektoral Tahun 2022 terdiri dari beberapa metadata kegiatan, indikator, dan variabel berbagai urusan, diantaranya : perumahan permukiman, kesehatan, ketenagakerjaan, komunikasi dan informatika, dan pendidikan.

Dilaksanakannya penyusunan Metadata Statistik Sektoral Tahun 2022 ini sebagai jawaban atas semakin beragamnya kebutuhan data sektoral yang diperlukan untuk bahan perencanaan, pemantauan, evaluasi pembangunan dan mengambil keputusan sehingga harus disertai rincian atau keterangan terkait data tersebut. Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, maka kami mengharapkan kritik/saran/masukan yang membangun untuk hasil yang lebih baik pada tahun mendatang. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh Perangkat Daerah di Kota Bogor yang telah membantu dan berperan serta dalam memberikan data dan informasi yang kami perlukan untuk penyusunan buku ini.

Kota Bogor, Juli 2022

Kepala Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika



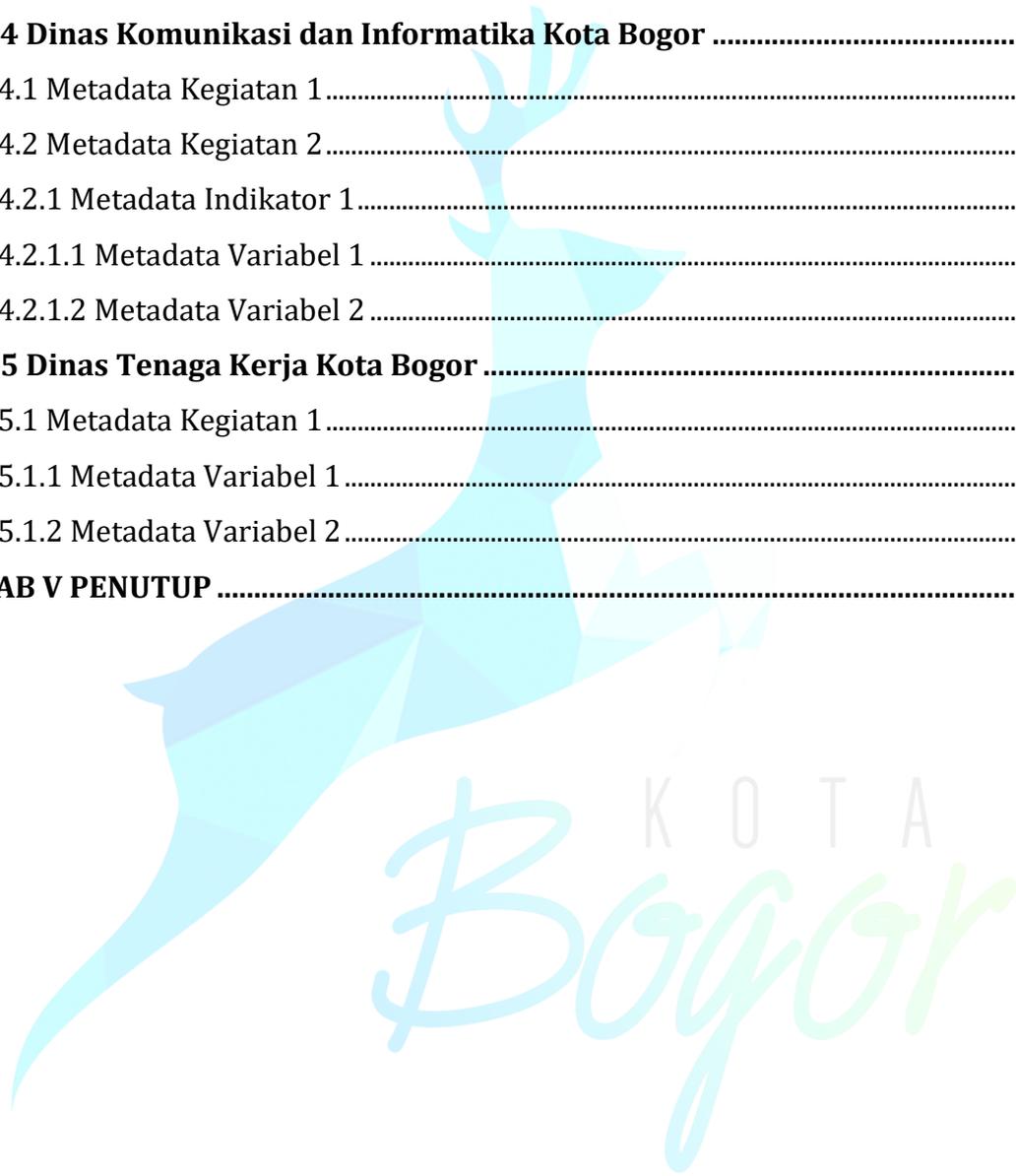
Iwan Hernawan, S.H., M.H.
NIP. 196902251989031006

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	i
SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA.....	ii
VISI DAN MISI KOTA BOGOR	iv
VISI DAN MISI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BOGOR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN	2
1.3 RUANG LINGKUP	3
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1 KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL.....	4
2.2 METADATA STATISTIK KEGIATAN (MS-Keg).....	4
2.3 METADATA STATISTIK INDIKATOR (MS-Ind)	10
2.4 METADATA STATISTIK VARIABEL (MS-Var)	13
BAB III GAMBARAN UMUM	14
3.1 Profil Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor.....	14
3.2 Profil Dinas Kesehatan Kota Bogor	16
3.3 Profil Dinas Pendidikan Kota Bogor	17
3.4 Profil Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor	18
BAB IV METADATA STATISTIK SEKTORAL	19
4.1 Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor	20
4.1.1 Metadata Indikator 1.....	21
4.1.1.1 Metadata Variabel 1	22
4.1.1.2 Metadata Variabel 2	23
4.1.2 Metadata Indikator 2.....	23
4.1.2.1 Metadata Variabel 1	25
4.1.2.2 Metadata Variabel 2	25

4.2 Dinas Kesehatan Kota Bogor.....	27
4.2.1 Metadata Indikator 1.....	28
4.2.1.1 Metadata Variabel 1.....	29
4.2.1.2 Metadata Variabel 2.....	30
4.2.2 Metadata Indikator 2.....	30
4.2.2.1 Metadata Variabel 1.....	32
4.2.2.2 Metadata Variabel 2.....	32
4.2.3 Metadata Indikator 3.....	33
4.2.3.1 Metadata Variabel 1.....	34
4.2.3.2 Metadata Variabel 2.....	35
4.2.4 Metadata Indikator 4.....	35
4.2.4.1 Metadata Variabel 1.....	37
4.2.4.2 Metadata Variabel 2.....	37
4.2.5 Metadata Indikator 5.....	38
4.2.5.1 Metadata Variabel 1.....	39
4.2.5.2 Metadata Variabel 2.....	40
4.2.6 Metadata Indikator 6.....	40
4.2.6.1 Metadata Variabel 1.....	41
4.2.6.2 Metadata Variabel 2.....	42
4.3 Dinas Pendidikan Kota Bogor.....	43
4.3.1 Metadata Indikator 1.....	44
4.3.1.1 Metadata Variabel 1.....	45
4.3.1.2 Metadata Variabel 2.....	46
4.3.2 Metadata Indikator 2.....	47
4.3.2.1 Metadata Variabel 1.....	48
4.3.2.2 Metadata Variabel 2.....	49
4.3.3 Metadata Indikator 3.....	50
4.3.3.1 Metadata Variabel 1.....	51
4.3.3.2 Metadata Variabel 2.....	52
4.3.4 Metadata Indikator 4.....	52
4.3.4.1 Metadata Variabel 1.....	54
4.3.4.2 Metadata Variabel 2.....	54
4.3.5 Metadata Indikator 5.....	55

4.3.5.1 Metadata Variabel 1	56
4.3.5.2 Metadata Variabel 2	57
4.3.6 Metadata Indikator 6.....	57
4.3.6.1 Metadata Variabel 1	59
4.3.6.2 Metadata Variabel 2	59
4.4 Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor	61
4.4.1 Metadata Kegiatan 1	62
4.4.2 Metadata Kegiatan 2	67
4.4.2.1 Metadata Indikator 1	72
4.4.2.1.1 Metadata Variabel 1	73
4.4.2.1.2 Metadata Variabel 2	74
4.5 Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor	75
4.5.1 Metadata Kegiatan 1	76
4.5.1.1 Metadata Variabel 1	81
4.5.1.2 Metadata Variabel 2	81
BAB V PENUTUP	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan bahwa statistik diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional serta mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien. Kewenangan penyelenggaraan statistik dibagi sesuai pembidangan jenis statistik, yaitu (i) statistik dasar yang diselenggarakan oleh BPS; (ii) statistik sektoral yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, baik secara mandiri maupun bersama BPS, serta (iii) statistik khusus yang diselenggarakan oleh masyarakat (lembaga, organisasi, perorangan, atau unsur masyarakat lainnya), baik secara mandiri maupun bersama BPS.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang Undang nomor 16 tahun 1997 pasal 17 ayat 4, bahwa kegiatan statistik sektoral dapat dilaksanakan oleh instansi Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka penyelenggaraan tugas - tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokoknya. Penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral dapat dilaksanakan melalui survei dan kompilasi produk statistik atau melalui cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Statistik sektoral yang diselenggarakan harus menunjang terhadap SSN dan tercapainya Satu Data Indonesia (SDI). Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola Data Pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah, melalui pemenuhan Standar Data, Metadata, Interoperabilitas Data, dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk. Dinas Komunikasi dan Informatika dalam hal ini berperan sebagai Wali Data statistik sektoral di lingkup Pemerintah Daerah yang bertugas mengumpulkan dan mengelola Data yang dihasilkan oleh produsen data serta menyebarluaskan Data di lingkungan Instansi Pemerintah.

Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia mengamanatkan bahwa setiap produsen data harus melengkapi data yang

dihasilkan dengan metadata. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan Data, menjelaskan Data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi Data. Adanya metadata kegiatan statistik perlu disediakan untuk memudahkan pengguna dalam mencari rujukan terkait data statistik khususnya dalam hal ini kegiatan statistik sektoral yang diselenggarakan di kota Bogor. Dalam rangka menyusun metadata statistik sektoral, Bidang Statistik Sektoral Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor melakukan pengumpulan metadata dengan menggunakan daftar isian Metadata pada setiap Perangkat Daerah. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk membangun data sektoral yang bermutu. Besarnya jumlah metadata yang dikumpulkan saat ini tidak terlepas dari peran serta seluruh Perangkat Daerah dalam pengumpulan metadata tersebut.

1.2 TUJUAN

Penyusunan Metadata Statistik Sektoral pada dasarnya memiliki beberapa tujuan baik untuk pengguna data, penyedia data, maupun lembaga. Tujuan tersebut antara lain:

a. Bagi Produsen Data

- Memberikan informasi kegiatan statistik sektoral yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah di Lingkup Pemerintahan Kota Bogor.
- Sebagai media untuk menghindari adanya duplikasi kegiatan statisti sektoral.

b. Bagi Pengguna Data

- Memberikan kemudahan dalam menentukan sumber data yang akan digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan keperluannya.
- Sebagai referensi untuk bahan kegiatan penelitian atau studi pengguna data.
- Informasi yang tersedia akan membantu pengguna data dalam melakukan kegiatan penelitian maupun studinya sesuai dengan tujuannya.

c. Bagi Lembaga Penyelenggara:

- Menjadi media dokumentasi untuk menyediakan informasi bagi pengembangan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral di Lingkup Pemerintahan Kota Bogor.

- Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan statistik sektoral dan untuk pengembangan berikutnya dikemudian hari.

1.3 RUANG LINGKUP

- a. Ruang lingkup penyusunan metadata statistik sektoral tahun 2022 meliputi data urusan perumahan permukiman, kesehatan, ketenagakerjaan, komunikasi dan informatika, dan pendidikan, melalui beberapa tahapan umum sebagai berikut :
 - Identifikasi kebutuhan data yang akan dimetadatkan
 - Penentuan kategori metadata statistik kegiatan, indikator atau variabel
 - Pengisian metadata sesuai format baku dari BPS
 - Penyusunan laporan metadata
- b. Lokasi pekerjaan/pengadaan konsultasi di wilayah Kota Bogor
- c. Fasilitas penunjang yang disediakan oleh Pengguna Anggaran

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan laporan metadata statistik sektoral ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, dan sistematika penulisan penyusunan metadata

- **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penyusunan metadata statistik sektoral dan penjelasan singkat terkait variable pengisian.

- **BAB III METADATA STATISTIK SEKTORAL**

Bab yang berisikan metadata yang telah dikelompokkan berdasarkan urusan masing-masing Produsen Data

- **BAB IV DATA PENDUKUNG**

Bab IV berisikan data pendukung yang telah disusun metadatanya di BAB III

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL

Kegiatan statistik sektoral merupakan kegiatan statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi pemerintah tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan tugas pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi pemerintah yang bersangkutan. Kegiatan statistik sektoral mencakup semua kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah, baik kementerian maupun lembaga pemerintah non kementerian, termasuk juga survei yang dilaksanakan oleh konsultan yang bekerja sama dengan instansi pemerintah. Jenis kegiatan yang tercakup dalam kegiatan sektoral meliputi kegiatan statistik yang berupa kegiatan pendataan, survei, maupun kompilasi produk administrasi.

2.2 METADATA STATISTIK KEGIATAN (MS-Keg)

Metadata statistik kegiatan merupakan sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik. Formulir MS-Keg memuat poin-poin informasi sebagai berikut :

- a. Judul Kegiatan
Judul kegiatan minimal memuat cara pengumpulan data, komponen utama kegiatan, cakupan wilayah, dan periode pelaksanaan.
- b. Kode Kegiatan
Kode kegiatan merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.
- c. Cara Pengumpulan Data
 1. Pencacahan Lengkap: Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu

2. Survei: Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu
 3. Kompilasi produk administrasi: Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.
 4. Cara lain sesuai dengan perkembangan TI
- d. Sektor Kegiatan
- Lingkarisalah satu kode sesuai dengan sektor kegiatan statistik yang dilakukan. Sektor kegiatan merujuk pada Organisation for Economic Cooperation And Development (OECD)
- e. Instansi Penyelenggara
- Nama Instansi penyelenggara kegiatan statistik, yaitu nama kementerian/lembaga/organisasi perangkat daerah.
- f. Alamat Lengkap Penyelenggara
- Tuliskan alamat lengkap instansi penyelenggara kegiatan statistik, meliputi alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail.
- g. Unit Eselon Penanggungjawab
- Tuliskan unit kerja penanggung jawab kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2. Penanggung jawab adalah pihak yang menjadi koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik.
- h. Penanggung jawab teknis kegiatan
- Jika penanggung jawab teknis berasal dari instansi penyelenggara, maka tuliskan setingkat eselon 3. Penanggung jawab teknis adalah pihak yang menjadi koordinator teknis penyelenggaraan kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan. Penanggung jawab teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).
- i. Latar Belakang Kegiatan
- Latar belakang adalah ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik apa yang ingin kita sampaikan. Latar belakang yang baik harus disusun dengan sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung

j. Tujuan Kegiatan

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas. Jika kegiatan memiliki banyak tujuan, maka dapat diisikan secara rinci dengan *numbering*.

k. Rencana Jadwal kegiatan

Penyelenggaraan kegiatan statistik harus menerapkan proses bisnis yang sesuai dengan kerangka baku dan terminologi proses statistik yang harmonis yaitu Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) dan tahapan penyelenggaraan SDI.

l. Variabel (Karakteristik) yang dikumpulkan

Setiap variabel yang dibentuk untuk mendapatkan tujuan dari kegiatan yang diselenggarakan harus memiliki konsep dan definisi yang jelas serta dilengkapi dengan referensi waktu (periode enumerasi).

1. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penyelenggara kegiatan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Misal: Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dll.
2. Referensi waktu (periode enumerasi) adalah batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan survei. Contoh : suatu variabel disurvei untuk kondisi pada setahun yang lalu, maka periode enumerasi adalah setahun yang lalu.

m. Kegiatan ini dilakukan

1. Lingkari kode 1 jika kegiatan dilakukan hanya sekali atau baru dilakukan, dan tidak ada rencana untuk dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan ad hoc.
2. Lingkari kode 2 jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, atau merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan

n. Tipe pengumpulan data

Tipe pengumpulan data mencakup cara pengumpulan dan analisis data yang akan dilakukan, apakah dalam satu waktu atau lebih dari satu waktu

Penentuan pilihan dimensi waktu sangat tergantung dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

o. Cakupan wilayah kegiatan

Jika terdapat 1 (satu) saja kabupaten/kota di Indonesia yang tidak mendapatkan sampel atau tidak tercakup dalam kegiatan, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah survei adalah sebagian kabupaten/kota.

p. Metode pengumpulan data

Jika kode yang dipilih lebih dari satu, maka jumlahkan kode yang terpilih lalu pindahkan ke kotak yang tersedia

q. Sarana Pengumpulan Data

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) adalah wawancara tatap muka langsung dengan media kertas.

1. Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)

wawancara tatap muka langsung tapi pertanyaan dan daftar jawaban akan ditampilkan pada perangkat multimedia contoh (Aplikasi android)

2. Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)

wawancara langsung tetapi via telepon. Computer Aided Web Interviewing (CAWI) adalah menggunakan kuesioner online via komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet

r. Unit Pengumpulan Data

Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

s. Tahapan pengambilan sampel

Single Stage/Phase adalah pengambilan sampel hanya satu tahap yang dilakukan langsung pada unit populasi. Multi Stage/Phase adalah pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih. Metode pemilihan sampel pada masing-masing tahap bisa sama atau berbeda.

t. Metode pemilihan sampelstage terakhir

1. Sampel probabilitas: metode pemilihan sampel dengan peluang yang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagaisampel.

2. Sampel nonprobabilitas: teknik yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unit populasi untuk dipilih sebagaisampel

u. Kerangka sampel

Kerangka sampel adalah daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel.

v. Fraksi sampel keseluruhan

Fraksi sampling adalah rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi.

w. Perkiraan sampling error Variabel Utama

Sampling error adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel yang diambil maka semakin kecil terjadinya sampling error. Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan adalah 95%, maka perkiraan sampling error adalah 5%.

x. Unit Sampel dan 5.8 Unit Observasi

Unit sampel adalah unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel. Unit observasi adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

y. Apakah melakukan uji coba (*pilot study*)

Penjelasan pelaksanaan uji coba mencakup lokasi pelaksanaan uji coba, jumlah unit observasi, waktu pelaksanaan uji coba, berapa kali uji coba dilakukan.

z. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

Metode pemeriksaan terdiri atas:

1. Kunjungan kembali (*revisit*): Pengunjungan ulang guna melengkapi isian instrumen maupun jika terdapat isian yang dinilai kurang sesuai.
2. Supervisi: Pengawasan terhadap pelaksana lapangan dilakukan untuk perbaikan kualitas pada saat kegiatan berlangsung.
3. Task force: Seseorang atau satuan tim khusus yang dibentuk untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan, umumnya bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan.

aa. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data Pendidikan terendah dari petugas: pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh petugas.

bb. Persyaratan pendidikan terendah petugas pengumpulan data

Pendidikan terendah dari petugas: pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh petugas.

cc. Jumlah petugas

Supervisor atau pengawas dalam kegiatan statistic dapat memberikan pengawasan pada enumerator berupa petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Seseorang yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung

dd. Metode pengolahan

Metode pengolahan data yang dicakup meliputi:

1. Penyuntingan (editing), Editing dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
2. Penyandian (coding), yaitu kegiatan pemberian kode-kode pada rincian pertanyaan. Coding ini dilakukan untuk memudahkan entry data.
3. Input data (Data entry), yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam "form data entry". Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi excel atau aplikasi yang dibuat tersendiri.
4. Penyahihan (validasi), yaitu kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil entri data

ee. Metode analisis

Metode analisis terdiri dari:

1. Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana,
2. Analisis inferensia adalah analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi. berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.

ff. Unit analisis

Unit analisis adalah unit data yang akan dianalisis. Unit analisis bisa sama dan bisa berbeda dengan unit sampel, unit observasi, dan tingkat penyajian.

Tingkat penyajian yang diharapkan Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

gg. Tingkat penyajian yang diharapkan

Tingkat penyajian adalah kemampuan data hasil kegiatan statistik untuk menyajikan data/informasi karakteristik unit sampel/observasi dalam mewakili tingkat daerah tertentu.

hh. Produk kegiatan yang tersedia untuk umum

ii. Produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan/disebarluaskan kepada masyarakat umum. Data Mikro, yaitu produk data dalam bentuk individual record.

jj. Rencana penerbitan publikasi untuk umum:

Tuliskan waktu rencana penerbitan publikasi dari hasil kegiatan statistik yang dilakukan.

2.3 METADATA STATISTIK INDIKATOR (MS-Ind)

Metadata indikator merupakan suatu metadata yang dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik.

- a. Nama Kegiatan: Tuliskan nama kegiatan statistik yang dilakukan sesuai dengan judul kegiatan pada metadata kegiatan atau MS-Keg.
- b. Kode Kegiatan : Tuliskan kode kegiatan statistik yang dilakukan. Kolom ini diisi oleh petugas. Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan kepada BPS.
- c. Penyelenggara: Tuliskan penyelenggara kegiatan statistik, meliputi nama instansi dan unit kerja penanggung jawab.
- d. Kolom (1) Nomor : Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah n indikator yang dihasilkan pada kegiatan statistik terkait.
- e. Kolom (2) Nama Indikator : Tuliskan nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Setiap satu indikator diisi pada setiap baris yang

disediakan. Indikator selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya.

- f. Kolom (3) Konsep : Tuliskan konsep atau ide dan gagasan pokok dari indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.
- g. Kolom (4) Definisi : Tuliskan definisi indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci agar lebih informatif. Definisi menurut Perpres SDI adalah penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.
- h. Kolom (5) Interpretasi : Tuliskan interpretasi atau manfaat indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait dengan jelas dan rinci
- i. Kolom (6) Metode/Rumus Penghitungan : Tuliskan metode/rumus penghitungan indikator dengan jelas
- j. Kolom (7) Ukuran : Tuliskan ukuran yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Dalam Perpres tentang Satu Data Indonesia ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan
- k. Kolom (8) Satuan : Tuliskan satuan yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Dalam Perpres no. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, satuan adalah besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.
- l. Kolom (9) Klasifikasi : Tuliskan klasifikasi yang dipakai dalam penghitungan indikator dengan jelas. Klasifikasi yang dimaksud pada metadata indikator ini adalah klasifikasi penyajian data.
- m. Kolom (10) Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ? : Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) adalah indikator komposit, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut bukan merupakan indikator komposit, maka tuliskan kode 2

- n. Kolom (11) Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun : Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.
- o. Kolom (12) Nama Indikator Pembangun : Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan. Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit.
- p. Kolom (13) Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : Tuliskan nama kegiatan statistik yang menghasilkan variable pembangun.
- q. Kolom (14) Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun : Tuliskan kode kegiatan statistik penghasil variabel pembangun. Kolom ini diisi oleh petugas.
- r. Kolom (15) Nama Variabel Pembangun : Tuliskan nama variabel pembangun dari indikator yang dihasilkan.
- s. Kolom (16) Level Estimasi:
1. Tuliskan level estimasi atau level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.
 2. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan Kolom (17) Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum :
 3. Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) dapat diakses umum, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut tidak dapat diakses umum, maka tuliskan kode 2.
 4. Suatu indikator atau kegiatan yang dapat diakses umum berarti datanya dipublikasikan sehingga informasi indikator ini akan ditampilkan pada website Metadata Statistik.
- t. Kolom (17) Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum :
1. Jika indikator yang ditulis pada kolom (2) dapat diakses umum, maka tuliskan kode 1. Jika indikator tersebut tidak dapat diakses umum, maka tuliskan kode 2.
 2. Suatu indikator atau kegiatan yang dapat diakses umum berarti datanya dipublikasikan sehingga informasi indikator ini akan ditampilkan pada website Metadata Statistik.

2.4 METADATA STATISTIK VARIABEL (MS-Var)

- a. Kolom (1) Nomor : Tuliskan nomor urut variabel yang dikumpulkan mulai dari satu sampai dengan sejumlah-n variabel yang dihasilkan pada kegiatan statistik terkait
- b. Kolom (2) Nama Variabel : Setiap satu variabel diisi pada setiap baris yang disediakan. Variabel selanjutnya dituliskan pada baris berikutnya. Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.
- c. Kolom (3) Alias : Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait. Alias dapat berupa suatu kode khusus yang diberikan untuk variabel terkait guna mempermudah pengolahan, atau dapat berupa istilah yang lebih singkat dan standar untuk nama variabel yang dinilai terlalu panjang dan sulit dimengerti
- d. Kolom (4) Konsep : Konsep menurut Perpres SDI adalah ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Profil Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor

Dinas Perumahan dan Permukiman yang beralamat di Jl. Pengadilan No. 8A Kelurahan Pabaton Kecamatan Bogor Tengah merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana teknis di bidang Perumahan dan Permukiman dan mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dibentuk sesuai amanat;

1. Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor (Lembaran Daerah Kota Bogor tahun 2016 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 3 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor (Lembaran Daerah Kota Bogor tahun 2019 Nomor 1 Seri D);
2. Peraturan Wali Kota Bogor Nomor 81 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Bogor tahun 2018);
3. Peraturan Walikota Bogor Nomor 111 Tahun 2018 tentang Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Jabatan Struktural di Lingkungan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor,

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Dinas Perumahan dan Permukiman mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan kebijakan di bidang perumahan dan permukiman;
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di lingkup perumahan dan permukiman;
3. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang perumahan dan permukiman;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang perumahan dan permukiman;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai tugas dan fungsinya.

Visi dan Misi

Visi dan Misi Disperumkim Kota Bogor

Visi dan Misi yang dimiliki oleh Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor merupakan acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Visi Misi yang dimiliki oleh Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor selaras dengan Visi Misi yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Bogor sebagai bentuk sinergitas dalam melaksanakan tugas pemerintah. Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor :

1. Visi:

Terwujudnya lingkungan perumahan dan kawasan permukiman sehat dan nyaman yang berkelanjutan.

2. Misi

Mewujudkan kawasan permukiman yang sehat dan nyaman dengan peningkatan kualitas pelayanan perumahan, PSU, bangunan gedung, serta pengawasan pengendalian bangunan.

Mewujudkan Dinas Perumahan dan Permukiman yang akuntabel

Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar di Bidang perumahan rakyat dan permukiman.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2 Dinas menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis di bidang perumahan dan Kawasan permukiman
- Pelaksanaan kebijakan di bidang perumahan dan permukiman
- Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang perumahan dan permukiman
- Pelaksanaan teknis operasional di bidang perumahan dan permukiman

- Pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan, perlengkapan, sarana dan prasarana Dinas
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perumahan dan permukiman
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perumahan dan permukiman
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

3.2 Profil Dinas Kesehatan Kota Bogor

Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah. Dinas Kesehatan Kota Bogor memiliki visi dan misi sebagai berikut

Visi

Dinas Kesehatan sebagai salah satu pelaksana teknis Pemerintah Kota Bogor menetapkan visi yaitu :

“MASYARAKAT KOTA BOGOR SEHAT DAN MANDIRI”

Misi

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 4 misi pembangunan kesehatan Kota Bogor sebagai berikut :

1. Menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, dan terjangkau,
2. Menggerakkan kemandirian masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan lingkungan,
3. Meningkatkan kualitas sumberdaya kesehatan yang profesional dan amanah,
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam jaminan pemeliharaan kesehatan yang mandiri.

Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, dan Sumber daya kesehatan.

2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Daerah;
3. Pengelolaan barang milik daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan;
4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan;
5. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3.3 Profil Dinas Pendidikan Kota Bogor

Dinas Pendidikan Kota Bogor mempunyai tugas membantu Wali Kota melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah.

Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Dinas Pendidikan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan;
3. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pendidikan;
4. Pembinaan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai tugas dan fungsinya.

3.4 Profil Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor

Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor mempunyai tugas membantu Walikota Bogor melaksanakan kewenangan pemerintah daerah di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi

Visi dan Misi

Visi

Terwujudnya Tenaga Kerja yang Berdaya Saing dan Profesional, Transmigrasi yang Produktif, serta Iklim Ketenagakerjaan yang Kondusif

Misi

1. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme aparatur.
2. Mengurangi tingkat pengangguran melalui pelatihan kerja yang berkarakter, perluasan kesempatan kerja serta transmigrasi yang produktif.
3. Meningkatkan kenyamanan, ketenangan dan keselamatan kerja serta perlindungan hak-hak normatif pekerja dan pengusaha.
4. Meningkatkan fungsi dan peran sarana hubungan industrial serta pengetahuan pekerja, pengguna dan pemberi kerja.



BAB IV
METADATA STATISTIK SEKTORAL

K O T A
Bogor



4.1 DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KOTA BOGOR

4.1.1 Metadata Indikator 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Daya Tampung Pemakaman Umum terhadap Kebutuhan Penduduk

2. Nama Indikator :

Rasio Tempat Pemakaman Umum yang dikelola Pemda Kota Bogor terhadap Jumlah Penduduk

3. Konsep :

Pemakaman Umum

4. Definisi :

Perbandingan jumlah daya tampung tempat pemakaman umum dengan jumlah penduduk pada suatu wilayah

5. Interpretasi :

Semakin besar nilai rasio tempat pemakaman umum terhadap jumlah penduduk maka semakin besar/cukup ketersediaan daya tampung tempat pemakaman untuk keperluan pemakaman jenazah di suatu daerah

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$Rasio\ TPU = \frac{\text{Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 1000$$

7. Ukuran :

Angka Perbandingan

8. Satuan :

Rasio

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Rasio Tempat Pemakaman Umum dan Penduduk di Kota Bogor

13. Level Estimasi :

Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.1.1.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Daya Tampung Pemakaman Umum terhadap Kebutuhan Penduduk

2. Nama Variabel :

Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum

3. Konsep :

Daya tampung tempat pemakaman

4. Definisi :

- Tempat Pemakaman Umum (TPU) adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman jenazah bagi setiap orang tanpa membedakan agama dan golongan, yang pengelolaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor.
- Jumlah daya tampung TPU adalah jumlah kemampuan suatu area pemakaman umum untuk menampung jenazah dengan asumsi setiap jenazah membutuhkan luas lahan sesuai dengan kondisi di lapangan pada umumnya dan tidak memakan sistem tumpang susun

5. Referensi Waktu

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.1.1.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Daya Tampung Pemakaman Umum terhadap Kebutuhan Penduduk

2. Nama Variabel :

Jumlah Penduduk

3. Konsep :

Jumlah Penduduk

4. Definisi :

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang secara administratif alamatnya tercatat dalam kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, atau dalam kata lain penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk di Lingkungan Kota Bogor.

5. Referensi Waktu

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.1.2 Metadata Indikator 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Lingkungan Permukiman Kumuh

2. Nama Indikator :

Persentase Lingkungan Permukiman Kumuh

3. Konsep :

Permukiman kumuh

4. Definisi :

Persentase permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Perumahan

kumuh adalah perumahan yang mengalami penurunan kualitas fungsi sebagai tempat hunian

7. Interpretasi :

Semakin besar nilai rasio tempat pemakaman umum terhadap jumlah penduduk maka semakin besar/cukup ketersediaan daya tampung tempat pemakaman untuk keperluan pemakaman jenazah di suatu daerah. Semakin besar persentase pemukiman kumuh berarti semakin luas Kawasan permukiman kumuh dibandingkan dengan luas wilayah administratif

8. Metode/ Rumus Perhitungan :

Persentase lingkungan permukiman kumuh

$$= \frac{\text{Luas lingkungan permukiman kumuh}}{\text{Luas wilayah}} \times 100\%$$

7. Ukuran :

Persentase

8. Satuan :

Persen

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Persentase Lingkungan permukiman kumuh (%)

13. Level Estimasi :

Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.1.2.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Lingkungan Permukiman Kumuh

2. Nama Variabel :

Luas Lingkungan Permukiman Kumuh

3. Konsep :

Luas Permukiman Kumuh

4. Definisi :

Luasan permukiman dalam km^2 yang tidak layak huni yang ditandai dengan ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

5. Referensi Waktu

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.1.2.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Lingkungan Permukiman Kumuh

2. Nama Variabel :

Luas Wilayah

3. Konsep :

Luasan Wilayah

4. Definisi :

Luasan daerah dalam satuan km^2 yang tercakup dalam kekuasaan teritorial sebuah daerah baik itu wilayah daratan maupun lautan yang di dalamnya diberlakukan yurisdiksi daerah tersebut. Luas wilayah berakhir

pada batas batas wilayah dengan kondisi fisik seperti sungai, gunung dan lain lain.

5. Referensi Waktu :

Dasar peraturan terakhir

6. Tipe Data :

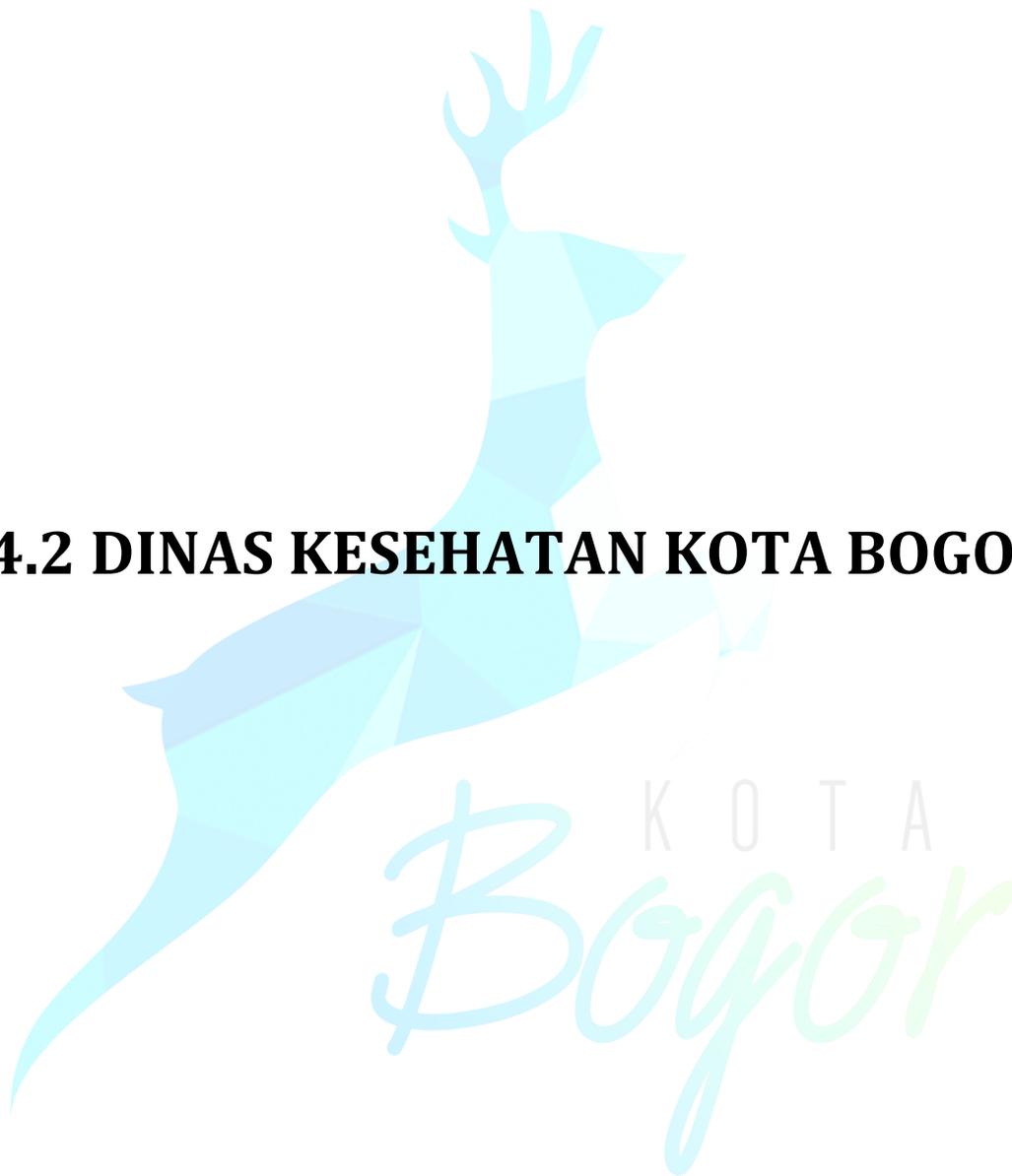
Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya



4.2 DINAS KESEHATAN KOTA BOGOR



4.2.1 Metadata Indikator 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Angka Kematian Bayi

2. Nama Indikator :

Angka Kematian Bayi

3. Konsep :

Kematian Bayi

4. Definisi :

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah Banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama

9. Interpretasi :

AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita. AKB terutama terjadi pada umur 0-28 hari, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu pada saat hamil, bersalin dan perawatan bayi baru lahir

10. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$AKB = \frac{JK < 1th}{JLH} \times 1000$$

Keterangan :

AKB : Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup

JK<1th : Jumlah penduduk yang meninggal pada umur < 1 tahun pada waktu tertentu

JLH : Jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama

11. Ukuran :

Besaran angka

12. Satuan :

Per 1.000 kelahiran hidup

13. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Ya

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : Indeks Komposit Kesejahteraan Anak

Nama : Angka Kematian Bayi

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :-

Nama :-

13. Level Estimasi :

Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.2.1.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Angka Kematian Bayi

2. Nama Variabel :

Jumlah penduduk yang meninggal pada umur < 1 tahun

3. Konsep :

Penduduk umur < 1 tahun yang meninggal

4. Definisi :

Jumlah penduduk Kota Bogor yang meninggal pada umur < 1 tahun pada waktu tertentu

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.1.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Angka Kematian Bayi

2. Nama Variabel :

Jumlah Kelahiran Hidup

3. Konsep :

Lahir Hidup

4. Definisi :

Lahir hidup (live birth) adalah anak yang dilahirkan hidup (menunjukkan tanda-tanda kehidupan) pada saat dilahirkan, tanpa memperhatikan lamanya di kandungan, walaupun akhirnya meninggal dunia. Suatu kelahiran disebut “lahir hidup” (live birth) apabila pada waktu lahir terdapat tanda-tanda kehidupan, misalnya menangis, bernafas, jantung berdenyut. Jika tidak ada tanda-tanda kehidupan tersebut disebut “lahir mati” (still birth) yang tidak diperhitungkan sebagai kelahiran dalam fertilitas.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.2 Metadata Indikator 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Angka Kematian Ibu

2. Nama Indikator :

Angka Kematian Ibu

3. Konsep :

Kematian Ibu

4. Definisi :

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari

setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

5. Interpretasi :

Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. AKI dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan.

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$AKI = \frac{JKI}{JLH} \times 100.000$$

Keterangan :

AKI : Angka Kematian Ibu

JKI : Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas atau hasil estimasi pada waktu tertentu

JLH : Jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama

7. Ukuran :

Besaran angka

8. Satuan :

Angka Kematian per 100.000 kelahiran hidup

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Angka Kematian Ibu

13. Level Estimasi :

Tingkat Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.2.2.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Angka Kematian Ibu

2. Nama Variabel :

Jumlah kematian ibu

3. Konsep :

Kematian ibu

4. Definisi :

Jumlah kematian ibu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan masa nifas atau hasil estimasi pada waktu tertentu

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.2.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Angka Kematian Ibu

2. Nama Variabel :

Jumlah Kelahiran Hidup

3. Konsep :

Lahir Hidup

4. Definisi :

Lahir hidup (live birth) adalah anak yang dilahirkan hidup (menunjukkan tanda-tanda kehidupan) pada saat dilahirkan, tanpa memperhatikan lamanya di kandungan, walaupun akhirnya meninggal dunia. Suatu

kelahiran disebut “lahir hidup” (live birth) apabila pada waktu lahir terdapat tanda-tanda kehidupan, misalnya menangis, bernafas, jantung berdenyut. Jika tidak ada tanda-tanda kehidupan tersebut disebut “lahir mati” (still birth) yang tidak diperhitungkan sebagai kelahiran dalam fertilitas.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.3 Metadata Indikator 3

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Gizi Buruk

2. Nama Indikator :

Persentase Balita Gizi Buruk

3. Konsep :

Gizi Buruk

4. Definisi :

Perbandingan jumlah balita yang menderita gizi buruk dengan total jumlah balita pada periode waktu yang sama di Kota Bogor

5. Interpretasi :

Angka persentase gizi buruk digunakan untuk memantau kondisi gizi balita yang lahir di Kota Bogor, beberapa faktor yang berpengaruh pada angka gizi buruk balita antara lain ketersediaan pangan rumah tangga, kemiskinan, pola asuh yang kurang memadai dan pendidikan yang rendah.

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$\text{Persentase Balita Gizi Buruk} = \frac{\text{Jumlah Balita Gizi Buruk}}{\text{Jumlah Balita}} \times 100\%$$

7. Ukuran :

Persentase

8. Satuan :

Persen

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Persentase Gizi Buruk

13. Level Estimasi :

Tingkat Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.2.3.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Gizi Buruk

2. Nama Variabel :

Jumlah balita gizi buruk

3. Konsep :

Balita dengan status gizi buruk

4. Definisi :

Banyaknya balita yang kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, serta ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.3.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Gizi Buruk

2. Nama Variabel :

Jumlah balita

3. Konsep :

Jumlah balita

4. Definisi :

Banyaknya balita yang lahir pada waktu tertentu di Kota Bogor

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.4 Metadata Indikator 4

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Rumah Sakit

2. Nama Indikator :

Rasio Jumlah Rumah Sakit per Satuan Penduduk

3. Konsep :

Ketersediaan Rumah Sakit

4. Definisi :

Perbandingan jumlah rumah sakit dengan jumlah penduduk pada periode waktu tertentu di Kota Bogor

5. Interpretasi :

Data rasio rumah sakit per satuan penduduk menunjukkan tingkat cakupan pelayanan kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kota Bogor. Missal Angka rasio rumah sakit per 1.000 penduduk pada tahun tertentu adalah 0,0018 artinya satu rumah sakit melayani 180.000 jiwa, idealnya 1 rumah sakit melayani 100.000 penduduk

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$\text{Rasio Rumah Sakit} = \frac{\text{Jumlah Rumah Sakit}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 1.000$$

7. Ukuran :

Besaran angka

8. Satuan :

per 1.000 penduduk

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Rasio jumlah Rumah Sakit

13. Level Estimasi :

Tingkat Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.2.4.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Rumah Sakit

2. Nama Variabel :

Jumlah Rumah Sakit

3. Konsep :

Jumlah Rumah Sakit

4. Definisi :

Banyaknya Rumah Sakit di Kota Bogor baik yang dikelola Pemerintah daerah ataupun Non Pemerintah

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.4.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Rumah Sakit

2. Nama Variabel :

Jumlah penduduk

3. Konsep :

Jumlah penduduk

4. Definisi :

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang secara administratif alamatnya tercatat dalam kegiatan pendaftaran dan pencatatan sipil yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, atau dalam kata lain penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk di Lingkungan Kota Bogor.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.5 Metadata Indikator 5

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Rumah Sakit

2. Nama Indikator :

Rasio Tempat Tidur per Satuan Penduduk

3. Konsep :

Ketersediaan tempat tidur di Rumah Sakit

4. Definisi :

Perbandingan jumlah tempat tidur perawatan terhadap 1.000 penduduk dalam suatu wilayah dan satuan waktu tertentu

5. Interpretasi :

Ketersediaan tempat tidur rumah sakit menunjukkan kemampuan sarana pelayanan Kesehatan untuk memberikan pelayanan rawat inap bagi pasien untuk dilakukan perawatan dan penanganan lebih lanjut. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), meskipun tidak memiliki aturan mengenai rasio ideal, merekomendasikan setiap negara memiliki *bed to population ratio* sebesar 5:1.000, atau 5 tempat tidur perawatan di rumah sakit untuk setiap 1.000 penduduk.

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$\text{Rasio tempat tidur} = \frac{\text{Jumlah tempat tidur perawatan}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 1.000$$

7. Ukuran :

Besaran angka

8. Satuan :

per 1.000 penduduk

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Rasio jumlah tempat tidur per satuan penduduk

13. Level Estimasi :

Tingkat Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.2.5.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Rumah Sakit

2. Nama Variabel :

Jumlah tempat tidur perawatan

3. Konsep :

Ketersediaan tempat tidur

4. Definisi :

Banyaknya ketersediaan tempat tidur rawat inap yang dimiliki rumah sakit yang dikelola pemerintah maupun swasta di Kota Bogor

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.5.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Rumah Sakit

2. Nama Variabel :

Jumlah penduduk

3. Konsep :

Jumlah penduduk

4. Definisi :

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang secara administratif alamatnya tercatat dalam kegiatan pendaftaran dan pencatatan sipil yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, atau dalam kata lain penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk di Lingkungan Kota Bogor.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.6 Metadata Indikator 6

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Puskesmas

2. Nama Indikator :

Rasio Puskesmas per Satuan Penduduk

3. Konsep :

Cakupan layanan puskesmas

4. Definisi :

Perbandingan jumlah pelayanan puskesmas terhadap 1.000 penduduk dalam suatu wilayah dan satuan waktu tertentu di Kota Bogor

5. Interpretasi :

Data rasio puskesmas per satuan penduduk menunjukkan tingkat cakupan pelayanan puskesmas untuk setiap 1.000 penduduk di Kota Bogor.

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$\text{Rasio puskesmas} = \frac{\text{Jumlah Puskesmas}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 1.000$$

7. Ukuran :

Besaran angka

8. Satuan :

per 1.000 penduduk

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Rasio puskesmas per satuan penduduk

13. Level Estimasi :

Tingkat Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.2.6.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Puskesmas

2. Nama Variabel :

Jumlah Puskesmas

3. Konsep :

Layanan puskesmas

4. Definisi :

Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.2.6.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pendataan Puskesmas

2. Nama Variabel :

Jumlah penduduk

3. Konsep :

Jumlah penduduk

4. Definisi :

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang secara administratif alamatnya tercatat dalam kegiatan pendaftaran dan pencatatan sipil yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, atau dalam kata lain penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk di Lingkungan Kota Bogor.

5. Referensi Waktu :

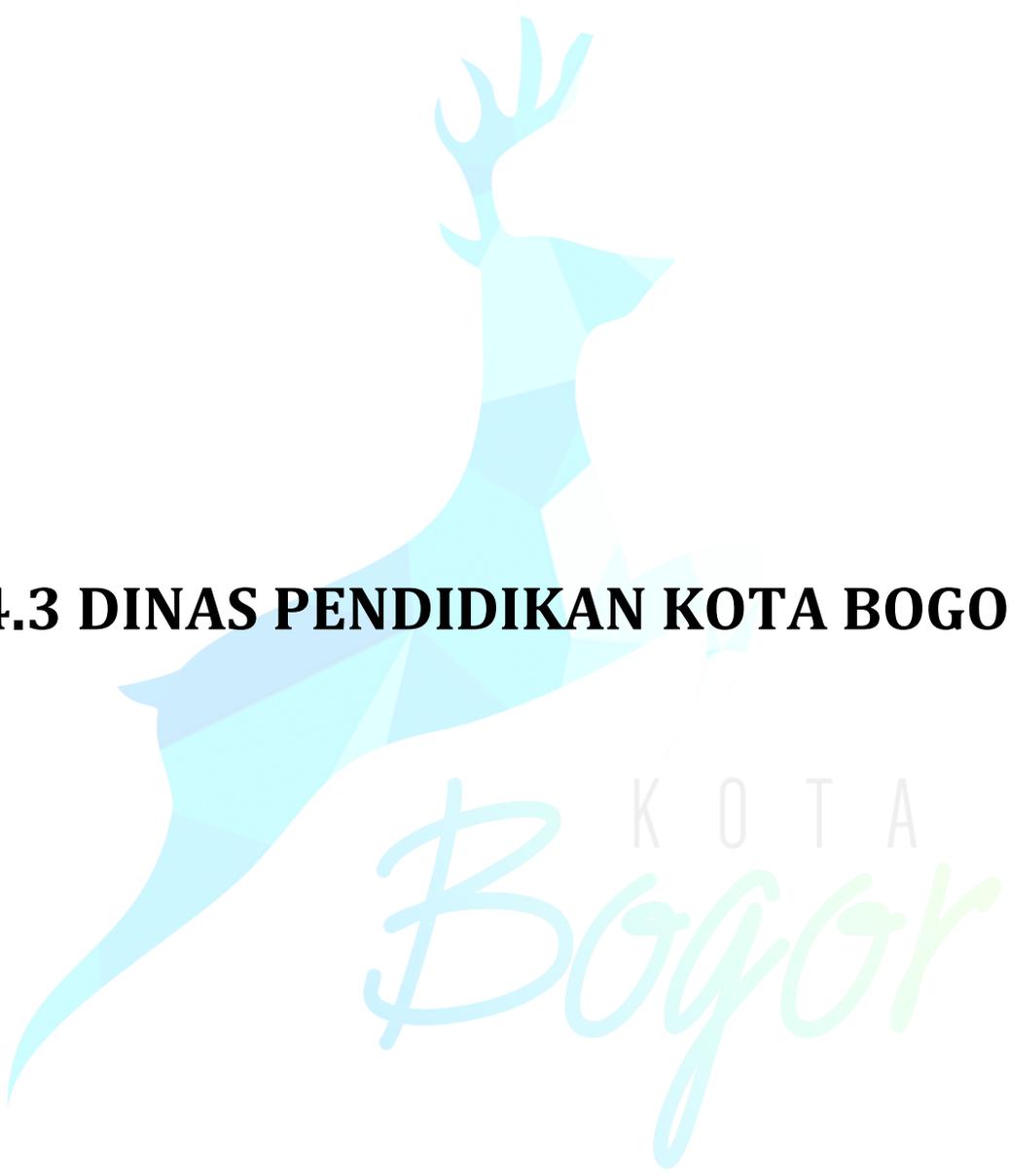
Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya



4.3 DINAS PENDIDIKAN KOTA BOGOR

4.3.1 Metadata Indikator 1

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Indikator :

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Kecamatan

3. Konsep :

Tingkat partisipasi penduduk pada suatu tingkat pendidikan

4. Definisi :

Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

5. Interpretasi :

Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Penyebabnya adalah adanya pendaftaran siswa usia dini, pendaftaran siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Contoh: APK SM Kota Banda Aceh Tahun 2013 sebesar 61,32 persen, artinya persentase penduduk berusia 16-18 tahun di Kota Banda Aceh yang bersekolah di tingkat SM sekitar 61 persen.

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$APK_{SD} = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun}} \times 100\%$$

$$APK_{SMP} = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun}} \times 100\%$$

$$APK_{SM} = \frac{\text{Jumlah murid SM/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun}} \times 100\%$$

$$APK_{PT} = \frac{\text{Jumlah murid PT/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 19 - 24 tahun}} \times 100\%$$

7. Ukuran :

Persentase

8. Satuan :

Persen

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Kecamatan

13. Level Estimasi :

Kota, kecamatan

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.3.1.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah Murid

3. Konsep :

Peserta didik yang terdaftar dan belajar di sekolah

4. Definisi :

Total jumlah peserta didik yang belajar di suatu tingkat Pendidikan yang dihitung per kecamatan di Kota Bogor

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.1.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah penduduk

3. Konsep :

Jumlah penduduk dalam suatu rentan usia yang sesuai dengan standar di suatu tingkat pendidikan

4. Definisi :

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang secara administratif alamatnya tercatat dalam kegiatan pendaftaran dan pencatatan sipil yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, jumlah penduduk yang diperhitungkan adalah jumlah penduduk yang berusia sesuai dengan standar usia di suatu tingkat pendidikan. Tingkat SD/ sederajat memiliki rentan usia 7-12 tahun, SMP/ sederajat memiliki rentan 13-15 tahun, SMA/ sederajat memiliki rentan usia 16-18 tahun, Perguruan Tinggi/ sederajat memiliki rentan usia 19-24 tahun.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.2 Metadata Indikator 2

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Indikator :

Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Bogor

3. Konsep :

Tingkat partisipasi penduduk pada suatu tingkat pendidikan yang dibatasi oleh usia standar masing-masing tingkat pendidikan

4. Definisi :

Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan.

5. Interpretasi :

Nilai APM berkisar antara 0-100. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan Contoh: APM SMP Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 sebesar 64,71 persen, artinya sekitar 65 persen penduduk di Kabupaten Deli Serdang yang berusia 13-15 tahun bersekolah tepat waktu dijenjang SMP/ sederajat

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$APM_{SD} = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat usia 7 – 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$APM_{SMP} = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat usia 13 – 15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

$$APM_{SM} = \frac{\text{Jumlah murid SM/ sederajat usia 16 – 18 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$$

$$APM_{PT} = \frac{\text{Jumlah murid PT/ sederajat usia 19 – 24 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 19 – 24 tahun}} \times 100\%$$

7. Ukuran :

Persentase

8. Satuan :

Persen

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Bogor

13. Level Estimasi :

Kota, kecamatan

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.3.2.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah Murid

3. Konsep :

Peserta didik yang terdaftar dan belajar di sekolah

4. Definisi :

Total jumlah peserta didik yang belajar di suatu tingkat Pendidikan dan berusia sesuai rentan standar di tingkat pendidikan tersebut.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.2.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah penduduk

3. Konsep :

Jumlah penduduk dalam suatu rentan usia yang sesuai dengan standar di suatu tingkat pendidikan

4. Definisi :

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang secara administratif alamatnya tercatat dalam kegiatan pendaftaran dan pencatatan sipil yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, jumlah penduduk yang diperhitungkan adalah jumlah penduduk yang berusia sesuai dengan standar usia di suatu tingkat pendidikan. Tingkat SD/ sederajat memiliki rentan usia 7-12 tahun, SMP/ sederajat memiliki rentan 13-15 tahun, SMA/ sederajat memiliki rentan usia 16-18 tahun, Perguruan Tinggi/ sederajat memiliki rentan usia 19-24 tahun.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.3 Metadata Indikator 3

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar

2. Nama Indikator :

Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar di Kota Bogor

3. Konsep :

Cakupan ketersediaan sekolah tingkat pendidikan dasar

4. Definisi :

Rasio ketersediaan sekolah adalah jumlah sekolah tingkat Pendidikan dasar baik negeri maupun swasta per 10.000 jumlah penduduk usia pendidikan dasar.

5. Interpretasi :

Rasio ini mengindikasikan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan dasar. Disamping itu juga mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan layanan pendidikan dasar di Kota Bogor

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

Rasio ketersediaan sekolah pendidikan dasar

$$= \frac{\text{Jumlah sekolah tingkat pendidikan dasar}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 10.000$$

7. Ukuran :

Besaran angka

8. Satuan :

Per 10.000 penduduk

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar di Kota Bogor

13. Level Estimasi :

Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.3.3.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar

2. Nama Variabel :

Jumlah sekolah tingkat Pendidikan dasar

3. Konsep :

Jumlah sekolah

4. Definisi :

Total jumlah sekolah tingkat dasar di Kota Bogor baik yang merupakan sekolah negeri ataupun swasta

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.3.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar

2. Nama Variabel :

Jumlah penduduk

3. Konsep :

Jumlah penduduk berusia 7-12 tahun

4. Definisi :

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang secara administratif alamatnya tercatat dalam kegiatan pendaftaran dan pencatatan sipil yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bogor, jumlah penduduk yang diperhitungkan adalah jumlah penduduk yang berusia sesuai dengan standar usia di suatu tingkat pendidikan. Tingkat SD/ sederajat memiliki rentan usia 7-12 tahun

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.4 Metadata Indikator 4

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Indikator :

Rasio Murid dan Guru Per Kecamatan di Kota Bogor

3. Konsep :

Perbandingan jumlah murid dan guru

4. Definisi :

Perbandingan jumlah murid dengan jumlah guru pada suatu jenjang pendidikan tertentu per kecamatan di Kota Bogor

5. Interpretasi :

Rasio guru dan murid mengacu pada jumlah murid untuk setiap guru di sekolah. Jumlah ini tidak semata-mata mencerminkan ukuran kelas saja, namun ini juga mencerminkan beban kerja guru dan seberapa besar fokus guru pada setiap murid di kelas. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Contohnya adalah rasio murid-guru untuk jenjang pendidikan SD yakni 15:1. Setiap 1 orang guru dapat mengajar maksimal 15 peserta didik di jenjang pendidikan SD. Sementara itu, aturan rasio guru-murid tingkat SD berdasarkan Sistem Verifikasi dan Validasi Proses Pembelajaran adalah 32:1.

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$\text{Rasio Murid dan Guru SD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD}}{\text{Jumlah Guru SD}}$$

$$\text{Rasio Murid dan Guru SMP} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP}}{\text{Jumlah Guru SMP}}$$

7. Ukuran :

Besaran angka

8. Satuan :

Murid/guru

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama : -

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Rasio Murid dan Guru Per Kecamatan di Kota Bogor

13. Level Estimasi :

Kota, kecamatan

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.3.4.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah Murid

3. Konsep :

Peserta didik

4. Definisi :

Jumlah murid yang dihitung dalam perhitungan rasio murid dan guru adalah total jumlah peserta didik yang terdaftar sebagai murid di sekolah negeri maupun swasta per kecamatan di Kota Bogor

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.4.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah Guru

3. Konsep :

Tenaga Pendidik

4. Definisi :

Jumlah guru adalah banyaknya tenaga pendidik yang mengajar di sekolah negeri maupun swasta baik yang berstatus sebagai PNS ataupun non PNS (termasuk kepala sekolah) yang dihitung per kecamatan di Kota Bogor.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.5 Metadata Indikator 5

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Indikator :

Rasio Jumlah Murid dan Sekolah per Kecamatan di Kota Bogor

3. Konsep :

Perbandingan jumlah murid dan sekolah

4. Definisi :

Rasio murid terhadap sekolah adalah perbandingan jumlah murid dengan jumlah sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu

5. Interpretasi :

Menggambarkan rata-rata daya tampung per sekolah. Indikator ini merupakan salah satu indikator input yang sangat penting dalam kaitannya untuk menentukan bahwa suatu sekolah baru dibangun di suatu wilayah.

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$\text{Rasio Murid dan Sekolah SD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD}}{\text{Jumlah Sekolah Dasar}}$$

$$\text{Rasio Murid dan Sekolah SMP} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP}}{\text{Jumlah Sekolah Menengah}}$$

7. Ukuran :

Besaran angka

8. Satuan :

Murid/sekolah

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Rasio Jumlah Murid dan Sekolah per Kecamatan di Kota Bogor

13. Level Estimasi :

Kota, kecamatan

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.3.5.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah Murid

3. Konsep :

Peserta didik

4. Definisi :

Jumlah murid yang dihitung dalam perhitungan rasio murid dan guru adalah total jumlah peserta didik yang terdaftar sebagai murid di sekolah negeri maupun swasta per kecamatan di Kota Bogor

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.5.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah Sekolah

3. Konsep :

Sekolah

4. Definisi :

Total jumlah sekolah di tingkat dasar maupun menengah per kecamatan di Kota Bogor baik yang merupakan sekolah negeri ataupun swasta

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.6 Metadata Indikator 6

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan menengah

2. Nama Indikator :

Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV

3. Konsep :

Guru yang memiliki ijazah minimal S1/D-IV

4. Definisi :

Persentase guru yang mengajar di tingkat pendidikan dasar dan menengah yang memiliki kualifikasi pendidikan terakhir S1/D-IV dari total jumlah guru yang mengajar di tingkat pendidikan dasar dan menengah

5. Interpretasi :

Persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV menggambarkan salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat dan mutu pendidikan di suatu daerah, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mensyaratkan kualifikasi guru harus berpendidikan D-IV atau S1 telah mendorong peningkatan kualifikasi guru. Semakin besar nilai persentase guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV maka semakin baik mutu pendidikan di suatu daerah.

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

$$\text{Persentase guru yang memenuhi kualifikasi} = \frac{JG}{TJG} \times 100\%$$

Keterangan :

JG : Jumlah guru tingkat pendidikan dasar dan menengah yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV

TJG : Total jumlah guru tingkat pendidikan dasar dan menengah di Kota Bogor

7. Ukuran :

Persentase

8. Satuan :

Persen

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan : -

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV

13. Level Estimasi :

Kota, kecamatan

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.3.6.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Jumlah guru tingkat pendidikan dasar dan menengah yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV

3. Konsep :

Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV

4. Definisi :

Jumlah guru yang dihitung dalam indikator ini adalah seluruh guru yang mengajar di di tingkat pendidikan dasar dan menengah baik PNS maupun Non PNS yang memiliki kualifikasi ijazah minimal S1/D-IV.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.3.6.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Pengelolaan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah

2. Nama Variabel :

Total jumlah guru tingkat pendidikan dasar dan menengah di Kota Bogor

3. Konsep :

Total jumlah guru

4. Definisi :

Total seluruh jumlah guru tingkat pendidikan dasar dan menengah baik PNS maupun Non PNS di Kota Bogor

5. Referensi Waktu :

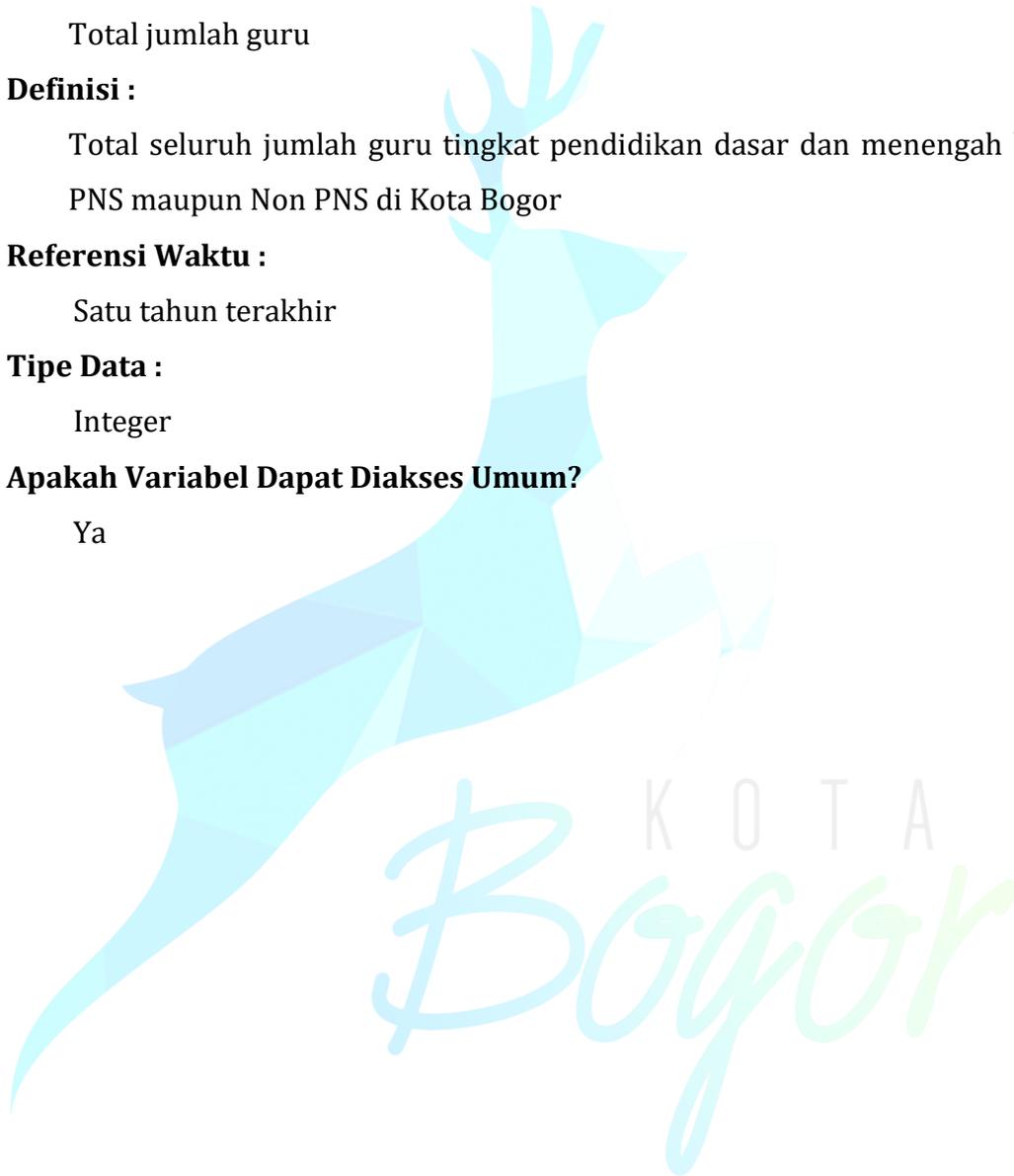
Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya





4.4 DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA BOGOR

4.4.1 Metadata Kegiatan 1

a. Judul Kegiatan :

Survei Indeks Ketahanan Keluarga

b. Cara Pengumpulan Data :

Cara lain sesuai perkembangan IT

c. Sektor Kegiatan :

Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan

d. Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Tidak

I. PENYELENGGARA

1.1 Instansi Penyelenggara

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor

1.2 Alamat Lengkap :

- Telepon : 8321075
- E-mail : kominfo@kotabogor.go.id
- Faksimile :-

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab

- Eselon 1 : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor
- Eselon 2 : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor

2.2 Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)

- Jabatan : Kepala Bidang Statistik Sektoral
- Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No.10 RT 01/RW01
- Telepon : 8321075
- E-mail : joni24071971@gmail.com
- Faksimile :-

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1 Latar Belakang Kegiatan :

Pada saat ini pembangunan keluarga menjadi salah satu isu pembangunan Nasional dengan penekanan pada pentingnya penguatan ketahanan keluarga. Kota Bogor merupakan salah satu kota yang memiliki visi 2020-2024 sebagai kota ramah keluarga. Indeks ketahanan Keluarga adalah salah satu indikator Kinerja Utama Kota Bogor yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2019-2024. Oleh karena itu, pengukuran ketahanan keluarga menjadi hal yang mendesak untuk dilakukan. Indeks Ketahanan Keluarga dapat dijadikan sebagai landasan dalam kebijakan pembangunan keluarga Kota Bogor.

3.2 Tujuan Kegiatan :

1. Mengetahui dan menganalisis Indeks Ketahanan Keluarga di seluruh kecamatan dan kelurahan di Kota Bogor
2. Mengetahui dan menganalisis setiap dimensi ketahanan keluarga di seluruh kecamatan di Kota Bogor
3. Mengetahui dan menganalisis gambaran ketahanan keluarga di Kota Bogor

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

A. Perencanaan

1. Perencanaan Kegiatan :
3 Januari 2020 s.d. 31 Januari 2020
2. Desain :
1 Februari 2020 s.d. 5 Maret 2020

B. Pengumpulan

3. Pengumpulan Data :
29 Mei 2020 s.d. 7 Juni 2020

C. Pemeriksaan

4. Pengolahan Data :
13 Juli 2020 s.d. 30 Agustus 2020

D. Penyebarluasan

5. Analisis :
1 September 2020 s.d. 30 September 2020
6. Diseminasi Hasil :
1 Oktober 2020 s.d. 13 Oktober 2020
7. Evaluasi :
14 Oktober 2020 s.d. 31 Desember 2020

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Landasan Legalitas	Ketersediaan buku nikah atau akte kelahiran	Ketersediaan dokumen resmi	Selama tahun 2020
2	Keutuhan Keluarga	Suami-istri tinggal bersama	Keberadaan suami-istri dalam satu rumah	Selama tahun 2020
3	Kemitraan gender	Kebersamaan keluarga	Kerja sama suami-istri dalam keluarga	Selama tahun 2020
4	Kecukupan pangan dan gizi	Kecukupan pangan dan gizi	Pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi yang baik bagi seluruh anggota keluarga	Selama tahun 2020
5	Kesehatan keluarga	Fisik yang sehat	Keterbatasan anggota keluarga dari penyakit kronis	Selama tahun 2020
6	Ketersediaan tempat tidur	Tempat tidur	Pemenuhan tempat tidur yang baik bagi tiap anggota keluarga	Selama tahun 2020
7	Tempat tinggal keluarga	Rumah	Kepemilikan rumah sebagai kebutuhan primer	Selama tahun 2020
8	Pendapatan keluarga	Kecukupan pendapatan	Pemenuhan kebutuhan semua anggota keluarga baik secara subjektif dan objektif	Selama tahun 2020
9	Penbiayaan pendidikan anak	Keberlangsungan pendidikan anak	Kemampuan keluarga menyediakan pembiayaan wajib belajar 12 tahun	Selama tahun 2020
10	Jaminan keuangan keluarga	Tabungan Keluarga	Setiap keluarga membutuhkan tabungan keluarga dan jaminan Kesehatan keluarga	Selama tahun 2020
11	Keharmonisan keluarga	Anti kekerasan	Keluarga dengan ketahanan keluarga	Selama tahun 2020

			yang baik harus melindungi perempuan dan anak-anak dari kekerasan	
12	Kepatuhan terhadap hukum	Penghormatan terhadap hukum	Anggota keluarga yang patuh hukum dan tidak pernah terlibat kriminalitas	Selama tahun 2020

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1 Kegiatan ini dilakukan :

Hanya sekali

4.2 Jika “Berulang”, Frekuensi Penyelenggaraan :

-

4.3 Tipe Pengumpulan Data :

Longitudinal Cross Sectional

4.4 Cakupan Wilayah Pengumpulan Data :

Sebagian wilayah Indonesia

4.5 Jika “sebagian wilayah Indonesia”, wilayah kegiatan :

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Barat	Kota Bogor

4.6 Metode Pengumpulan Data :

Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

Computer-assisted Personal interviewing (CAPI)

Computer Aided Web Interviewing (CAWI)

4.8 Unit Pengumpulan Data :

Rumah Tangga

V. DESAIN SAMPEL (*Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian*)

5.1 Jenis Rancangan Sampel :

Single Stage/Phase

5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir :

Sampel Probabilitas

5.3 Jika “sampel probabilitas”, Metode yang digunakan : -

5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir :

Area Frame

5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan :

$$F = \frac{n}{N} = \frac{17489}{320108} = 0,0546 = 5,46\%$$

5.6 Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama :

5%

5.7 Unit Sampel :

Keluarga

5.8 Unit Observasi :

Keluarga

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Tidak

6.2 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

Supervisi

6.3 Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

6.4 Petugas Pengumpulan Data :

Mitra/tenaga kontrak

6.5 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data :

Diploma IV/S1/S2/S3

6.6 Jumlah Petugas :

Supervisor/penyelia/pengawas : 6 Orang

Pengumpul data/enumerator : 3 orang

6.7 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas ?

Ya

VII. PENGOHALAN DAN ANALISIS

7.1 Tahapan Pengolahan Data :

- Penyuntingan (*Editing*)
- Penyandian (*Coding*)
- *Data Entry*
- Penyahihan (Validasi)

7.2 Metode Analisis :

Deskriptif dan inferensia

7.3 Unit Analisis :

Rumah Tangga

7.4 Tingkat Penyajian Hasil Analisis :

Kabupaten/Kota

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum :

- Tercetak (*hardcopy*)
- Digital (*softcopy*)

8.2 Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	13	10	2020
Digital	8	10	2020
Data Mikro	-	-	-

3.4.2 Metadata Kegiatan 2

a. Judul Kegiatan :

Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, dan Diseminasi Data Statistik Sektoral

b. Cara Pengumpulan Data :

Kompilasi Produk Administrasi

c. Sektor Kegiatan :

Perwilayahan dan Perkotaan

d. Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Tidak (bukan survei statistik sektoral)

I. PENYELENGGARA

1.3 Instansi Penyelenggara

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor

1.4 Alamat Lengkap :

- Telepon : 8321075
- E-mail : koinfo@kotabogor.go.id
- Faksimile :-

II. PENANGGUNG JAWAB

2.3 Unit Eselon Penanggung Jawab

- Eselon 1 : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor
- Eselon 2 : Bidang Statistik Sektoral

2.4 Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)

- Jabatan : Statistisi Muda
- Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No.10 RT 01/RW01
- Telepon : 08128692425
- E-mail : joni24071971@gmail.com
- Faksimile :-

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1 Latar Belakang Kegiatan :

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bogor berperan sebagai Wali Data Kota Bogor yang bertanggungjawab atas tersedianya data sektoral untuk kebutuhan perencanaan pembangunan Kota Bogor maupun pemanfaatan data sektoral untuk pengguna data baik dari instansi vertikal, organisasi perangkat daerah, dan masyarakat pada umumnya.

3.2 Tujuan Kegiatan :

Secara umum tujuan pengumpulan data sektoral adalah untuk memenuhi kebutuhan data yang akan dimanfaatkan oleh pemilik kepentingan

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

A. Perencanaan

1. Perencanaan Kegiatan :
1 Oktober 2021 s.d. 14 Oktober 2021
2. Desain :
15 Oktober 2021 s.d. 31 Desember 2021

B. Pengumpulan

3. Pengumpulan Data :
1 Januari 2022 s.d. 1 April 2022

C. Pemeriksaan

4. Pengolahan Data :
2 April 2022 s.d. 30 April 2022

D. Penyebarluasan

5. Analisis :
1 Mei 2022 s.d. 31 Mei 2022
6. Diseminasi Hasil :
1 Juni 2022 s.d. 30 Juni 2022
7. Evaluasi :
1 Juli 2022 s.d. 14 Juli 2022

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jumlah judul file data sektoral yang tersedia	Jumlah file data yang telah diisi oleh Produsen Data	Banyaknya judul file yang format kebutuhan datanya telah diisi seluruhnya oleh Produsen Data	1 tahun terakhir
2	Jumlah judul file data sektoral yang dibutuhkan	Jumlah seluruh judul file kebutuhan data	Total seluruh judul file data yang telah dipetakan urusannya per masing-masing produsen data	1 tahun terakhir

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1 Kegiatan ini dilakukan :

Berulang

4.2 Jika “Berulang”, Frekuensi Penyelenggaraan :

Tahunan

4.3 Tipe Pengumpulan Data :

Longitudinal Cross Sectional

4.4 Cakupan Wilayah Pengumpulan Data :

Sebagian wilayah indonesia

4.5 Jika “sebagian wilayah Indonesia”, wilayah kegiatan :

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Barat	Kota bogor

4.6 Metode Pengumpulan Data :

Pengumpulan data sekunder

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

Pengumpulan data via aplikasi Portal Data (format pengisian data dibagikan melalui aplikasi)

4.8 Unit Pengumpulan Data :

Instansi perangkat daerah (Produsen Data)

V. DESAIN SAMPEL (*Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian*)

5.1 Jenis Rancangan Sampel : -

5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir : -

5.3 Jika “sampel probabilitas”, Metode yang digunakan : -

5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir : -

5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan : -

5.6 Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama : -

5.7 Unit Sampel : -

5.8 Unit Observasi : -

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Tidak

6.2 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

Kunjungan Kembali (revisit)

6.3 Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

6.4 Petugas Pengumpulan Data :

Staf instansi penyelenggara

6.5 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data :

Diploma IV/S1/S2/S3

6.6 Jumlah Petugas :

Supervisor/penyelia/pengawas : 1 Orang

Pengumpul data/enumerator : 5 orang

6.7 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas ?

Ya

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1 Tahapan Pengolahan Data :

- Penyuntingan (*Editing*)

- *Data Entry*

- Penyahihan (Validasi)

7.2 Metode Analisis :

Deskriptif

7.3 Unit Analisis :

Organisasi Perangkat Daerah

7.4 Tingkat Penyajian Hasil Analisis :

Kabupaten/Kota

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum :

- Tercetak (*hardcopy*)

- Digital (*softcopy*)

8.2 Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak		10	2022
Digital		6	2022
Data Mikro		-	-

4.4.2.1 Metadata Indikator 1

1. Nama Kegiatan :

Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral

2. Nama Indikator :

Persentase ketersediaan data statistik sektoral

3. Konsep :

Ketersediaan data sektoral

4. Definisi :

Perbandingan jumlah file data sektoral yang dapat diisi oleh Produsen data terhadap jumlah seluruh file kebutuhan data sektoral yang diminta

5. Interpretasi :

Semakin tinggi persentase keterisian maka dapat disimpulkan semakin baik/aktif peran Produsen Data untuk memenuhi kebutuhan data sektoral

6. Metode/ Rumus Perhitungan :

Persentase ketersediaan data sektoral

$$= \frac{\text{Jumlah judul file data sektoral yang tersedia}}{\text{Jumlah judul file data sektoral yang dibutuhkan}} \times 100\%$$

7. Ukuran :

Persentase

8. Satuan :

Persen

9. Klasifikasi Penyajian :

Wilayah

10. Apakah Nomor 2 Indikator Komposit ?

Tidak

11. Jika Nomor 10 merupakan indikator Komposit (Indikator Pembangunan)

Publikasi Ketersediaan :-

Nama :-

12. Jika Nomor 10 bukan merupakan indikator komposit (Variabel Pembangunan)

Kegiatan Penghasil :

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bogor

Nama :

Persentase Ketersediaan Data Statistik Sektoral

13. Level Estimasi :

Kota

14. Apakah dapat diakses umum ?

Ya

4.4.2.1.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral

2. Nama Variabel :

Jumlah judul file data sektoral yang tersedia

3. Konsep :

Judul file data

4. Definisi :

Jumlah judul file data sektoral yang tersedia adalah banyaknya judul file yang format kebutuhan datanya telah diisi seluruhnya oleh produsen data.

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.4.2.1.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral

2. Nama Variabel :

Jumlah judul file data sektoral yang dibutuhkan

3. Konsep :

Jumlah judul file data

4. Definisi :

Jumlah judul file data sektoral yang dibutuhkan adalah total keseluruhan file data yang dibutuhkan dan telah dipetakan urusannya per masing-masing Produsen Data.

5. Referensi Waktu :

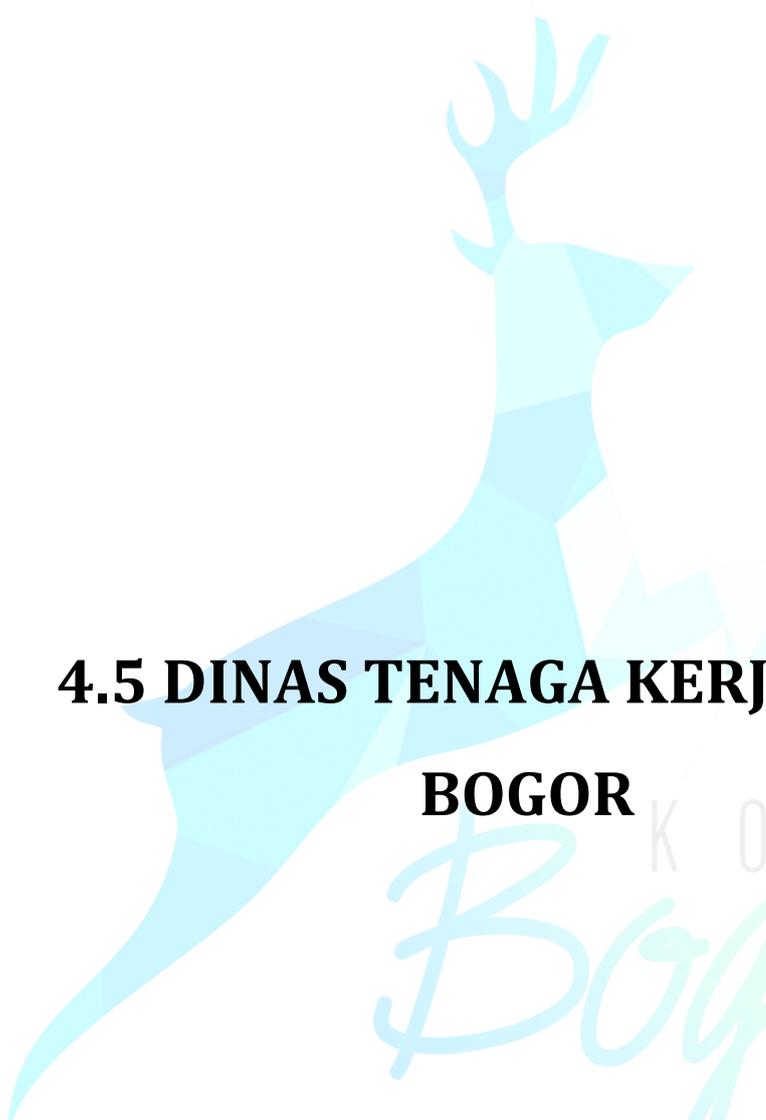
Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya



4.5 DINAS TENAGA KERJA KOTA

BOGOR

K O T A
Bogor

4.5.1 Metadata Kegiatan 1

a. Judul Kegiatan :

Kompilasi data pencari kerja Kota Bogor

b. Cara Pengumpulan Data :

Kompilasi Produk Administrasi

c. Sektor Kegiatan :

Ketenagakerjaan

d. Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Tidak

I. PENYELENGGARA

1.1 Instansi Penyelenggara

Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor

1.2 Alamat Lengkap :

- Telepon : 8321075
- E-mail : disnakertranskotabogor@gmail.com
- Faksimile :-

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1 Unit Eselon Penanggung Jawab

- Eselon 1 :-
- Eselon 2 : Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor

2.2 Penanggung Jawab Teknis (Setingkat Eselon 3)

- Jabatan : Kepala Bidang Penempatan dan Perluasan Kerja
- Alamat : Jl. Dr. Semeru No. 33, Bogor Tengah Kota Bogor 16125
- Telepon : (0251) 8575439
- E-mail : disnakertranskotabogor@gmail.com
- Faksimile :-

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1 Latar Belakang Kegiatan :

Data dan informasi sangatlah dibutuhkan oleh setiap pengambil keputusan dalam merencanakan arah pembangunan yang berhasil, termasuk data ketenagakerjaan khususnya data pencari kerja di Kota Bogor.

3.2 Tujuan Kegiatan :

Menyusun Profil Ketenagakerjaan khususnya data pencari kerja yang nantinya digunakan oleh pengambil kebijakan dalam menentukan arah pembangunan yang tepat

3.3 Rencana Jadwal Kegiatan :

A. Perencanaan

1. Perencanaan Kegiatan :
2 Januari 2022 s.d. 30 Januari 2022

2. Desain :
-

B. Pengumpulan

3. Pengumpulan Data :
2 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022

C. Pemeriksaan

4. Pengolahan Data :
2 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2022

D. Penyebarluasan

5. Analisis :
-

6. Diseminasi Hasil :
2 Januari 2022 s.d. 31 Januari 2023

7. Evaluasi :
-

3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan :

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Selama tahun 2022
2	Jenjang Pendidikan	Jenjang Pendidikan	Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan	Selama tahun 2022
3	Identitas Pencari Kerja	Identitas Pencari Kerja	Identitas untuk mengetahui alamat tinggal pencari kerja	Selama tahun 2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1 Kegiatan ini dilakukan :

Berulang

4.2 Jika "Berulang", Frekuensi Penyelenggaraan :

Bulanan

4.3 Tipe Pengumpulan Data :

Longitudinal Cross Sectional

4.4 Cakupan Wilayah Pengumpulan Data :

Sebagian wilayah Indonesia

4.5 Jika "sebagian wilayah Indonesia", wilayah kegiatan :

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Jawa Barat	Kota bogor

4.6 Metode Pengumpulan Data :

Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)

4.7 Sarana Pengumpulan Data :

Computer Aided Web Interviewing (CAWI)

4.8 Unit Pengumpulan Data :

Individu

V. DESAIN SAMPEL (*Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian*)

5.1 Jenis Rancangan Sampel :

-

5.2 Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir :

-

5.3 Jika “sampel probabilitas”, Metode yang digunakan : -

5.4 Kerangka Sampel Tahap Terakhir :

-

5.5 Fraksi Sampel Keseluruhan :

-

5.6 Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama :

-

5.7 Unit Sampel :

-

5.8 Unit Observasi :

-

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1 Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

-

6.2 Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data

-

6.3 Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

6.4 Petugas Pengumpulan Data :

Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

6.5 Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data :

Diploma IV/S1/S2/S3

6.6 Jumlah Petugas :

Supervisor/penyelia/pengawas : - Orang

Pengumpul data/enumerator : - orang

6.7 Apakah Melakukan Pelatihan Petugas ?

Ya

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1 Tahapan Pengolahan Data :

- *Data Entry*

- Penyahihan (Validasi)

7.2 Metode Analisis :

Deskriptif

7.3 Unit Analisis :

Individu

7.4 Tingkat Penyajian Hasil Analisis :

Kecamatan

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1 Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum :

- Tercetak (*hardcopy*)

- Digital (*softcopy*)

8.2 Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	31	Januari	2023
Digital	31	Januari	2023
Data Mikro	-	-	-

4.5.1.1 Metadata Variabel 1

1. Nama Kegiatan :

Kompilasi data pencari kerja Kota Bogor

2. Nama Variabel :

Angka Pencari Kerja yang terdaftar di Kota Bogor

3. Konsep :

Pencari Kerja Kota Bogor

4. Definisi :

Angka pencari kerja adalah bagian dari angkatan kerja ber-KTP Kota Bogor yang sekarang ini tidak bekerja dan sedang aktif mencari pekerjaan

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

4.5.1.2 Metadata Variabel 2

1. Nama Kegiatan :

Kompilasi data pencari kerja Kota Bogor

2. Nama Variabel :

Jumlah Pencari Kerja

3. Konsep :

Pencari kerja berumur > 17 tahun

4. Definisi :

Jumlah pemohon pencari kerja yang terdaftar melalui Kartu AK I di Dinas Tenaga Kerja dengan alamat pencari kerja berdomisili/memiliki KTP Kota Bogor

5. Referensi Waktu :

Satu tahun terakhir

6. Tipe Data :

Integer

7. Apakah Variabel Dapat Diakses Umum?

Ya

BAB V PENUTUP

Kegiatan penyusunan metadata statistik sektoral telah mendapat surat rekomendasi dari Badan Pusat Statistik Kota Bogor dan telah dikatakan **LAYAK** untuk dipublikasikan dengan nomor rekomendasi **K-22.3271.007**.

Berikut adalah daftar metadata statistik sektoral Kota Bogor tahun 2022

Produsen Data	No	Metadata	Jenis Metadata
Dinas Kesehatan Kota Bogor	1	Angka Kematian Bayi	Metadata Indikator
	1.1	Jumlah penduduk yang meninggal pada umur < 1 tahun	Metadata Variabel
	1.2	Jumlah Kelahiran Hidup	Metatada Variabel
	2	Angka Kematian Ibu	Metadata Indikator
	2.1	Jumlah kematian ibu	Metadata Variabel
	2.2	Jumlah Kelahiran Hidup	Metatada Variabel
	3	Persentase Gizi Buruk	Metadata Indikator
	3.1	Jumlah balita gizi buruk	Metadata Variabel
	3.2	Jumlah balita	Metatada Variabel
	4	Rasio Jumlah Rumah Sakit per Satuan Penduduk	Metadata Indikator
	4.1	Jumlah Rumah Sakit	Metadata Variabel
	4.2	Jumlah penduduk	Metatada Variabel
	5	Rasio Tempat Tidur Per Satuan Penduduk	Metadata Indikator
	5.1	Jumlah tempat tidur perawatan	Metadata Variabel
	5.2	Jumlah penduduk	Metatada Variabel
	6	Rasio Puskesmas Per Satuan Penduduk	Metadata Indikator
	6.1	Jumlah Puskesmas	Metadata Variabel
	6.2	Jumlah penduduk	Metatada Variabel
Dinas Pendidikan Kota Bogor	1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Bogor	Metadata Indikator
	1.1	Jumlah Murid	Metadata Variabel
	1.2	Jumlah penduduk	Metatada Variabel

	2	Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Bogor	Metadada Indikator
	2.1	Jumlah Murid	Metadada Variabel
	2.2	Jumlah penduduk	Metatada Variabel
	3	Rasio ketersediaan sekolah/penduduk usia sekolah pendidikan dasar	Metadada Indikator
	3.1	Jumlah sekolah tingkat Pendidikan dasar	Metadada Variabel
	3.2	Jumlah penduduk	Metatada Variabel
	4	Rasio Siswa dan Guru Per Kecamatan Kota Bogor	Metadada Indikator
	4.1	Jumlah Murid	Metadada Variabel
	4.2	Jumlah Guru	Metatada Variabel
	5	Rasio Jumlah Murid dan Sekolah di Kecamatan Kota Bogor	Metadada Indikator
	5.1	Jumlah Murid	Metadada Variabel
	5.2	Jumlah sekolah tingkat Pendidikan dasar	Metatada Variabel
	6	Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Metadada Indikator
	6.1	Jumlah guru tingkat pendidikan dasar dan menengah yang memenuhi kualifikasi S1/D-IV	Metadada Variabel
	6.2	Total jumlah guru tingkat pendidikan dasar dan menengah di Kota Bogor	Metatada Variabel
Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Bogor	1	Rasio Tempat Pemakaman Umum yang dikelola Pemda di Kota Bogor	Metadada Indikator
	1.1	Jumlah daya tampung tempat pemakaman umum	Metadada Variabel
	1.2	Jumlah Penduduk	Metatada Variabel
	2	Persentase Lingkungan pemukiman kumuh (%)	Metadada Indikator
	2.1	Luas Lingkungan Permukiman Kumuh	Metadada Variabel
	2.2	Luas Wilayah	Metatada Variabel
Diskominfo Kota Bogor	1	Survei Indeks Ketahanan Keluarga	Metadada Kegiatan
	2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	Metadada Kegiatan
	2.1	Persentase ketersediaan data statistik sektoral	Metadada Indikator
	2.1.1	Jumlah file data sektoral yang tersedia	Metadada Variabel

	2.1. 2	Jumlah file data sektoral yang dibutuhkan	Metatada Variabel
Dinas Tenaga Kerja Kota Bogor	1	Kompilasi data pencari kerja Kota Bogor	Metadata Kegiatan
	1.2	Angka Pencari Kerja yang terdaftar di Kota Bogor	Metadata Variabel
	1.3	Jumlah pencari kerja berumur >17 tahun di Kota Bogor	Metadata Variabel

